



DAPENRA

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

# 2025

[www.dapenra.co.id](http://www.dapenra.co.id)



# Daftar Isi

<b>01</b>	<b>TENTANG LAPORAN</b>	1
<hr/>		
<b>02</b>	<b>PENJELASAN DIREKSI</b>	2
<hr/>		
	<b>IKHTISAR ASPEK BERKELANJUTAN</b>	
	Aspek Ekonomi	4
<b>03</b>	Aspek Lingkungan	4
	Aspek Sosial	4
<hr/>		
	<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>	
<b>04</b>	Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	5
	Program RAKB	5
<hr/>		
	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	
	Sekilas Dana Pensiun Angkasa Pura I	6
<b>05</b>	Visi, Misi, dan Tata Nilai Dana Pensiun Angkasa Pura I	6
	Struktur Organisasi & Produk/Layanan	7
<hr/>		
	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	
	Penanggung Jawab Tata Kelola Berkelanjutan	8
<b>06</b>	Pelibatan Pemangku Kepentingan	9
	Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
	Peluang & Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
<hr/>		
	<b>KINERJA FINANSIAL &amp; OPERASIONAL</b>	
<b>07</b>	Kinerja Keuangan	12
	Kinerja Operasional	14
<hr/>		
	<b>KINERJA PENGEMBANGAN SDM</b>	
	Demografi Pekerja	15
<b>08</b>	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	16
	Komitmen Tidak Menggunakan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa	16
	Remunerasi dan Manfaat	16
	Lingkungan Bekerja yang Nyaman dan Aman	16
	Pengembangan dan Pelatihan	16
	Informasi Jumlah dan Rata-Rata Waktu Pelatihan	16
	Karyawan Tahun 2025	
<hr/>		
	<b>TANGGUNG JAWAB PRODUK</b>	
<b>09</b>	Dampak Operasional	17
	Layanan Peserta	17
	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	17
	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa	18
	Keamanan dan Dampak Produk/Jasa	18
	Kepuasan Pelanggan	18
<hr/>		
	<b>DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK</b>	
<b>10</b>	<b>NO.51/POJK.03/2017</b>	19
	Lembar Umpan Balik	22

# Tentang Laporan Keberlanjutan

Dana Pensiun Angkasa Pura I merilis Laporan Keberlanjutan untuk yang pertama kalinya pada tahun 2026 untuk periode 2025. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang menyajikan informasi terkait komitmen, kebijakan, inisiatif, dan pelaksanaan kegiatan pada aspek-aspek keberlanjutan, khususnya yang sesuai dengan 3 (tiga) pilar Keberlanjutan yaitu: **Pilar Lingkungan**, **Pilar Sosial** dan **Pilar Tata Kelola**.

Peraturan yang menjadi dasar dalam pelaporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021.



Periode Pelaporan.	:	1 Januari-31 Desember 2025
Siklus Pelaporan	:	Setiap tahun
Verifikasi Pihak Eksternal	:	Dana Pensiun Angkasa Pura I belum melakukan verifikasi dengan pihak eksternal, adapun proses verifikasi dan validasi data saat ini masih pada lingkup internal
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya	:	Laporan ini merupakan laporan rilis yang pertama sehingga belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan
Pusat Informasi dan Umpan Balik	:	sekretariat@dapenra.co.id

# Penjelasan Direksi

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, karena atas ridha-Nya, Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA) dapat melewati tahun 2025 dengan baik. Bagi DAPENRA, keberlanjutan merupakan fondasi dalam menjalankan mandat dari Pendiri sesuai Peraturan Dana Pensiun (PDP) untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi para peserta. Nilai keberlanjutan tercermin dalam pengelolaan aset dan kegiatan operasional yang bertanggung jawab, tata kelola yang baik, serta kepedulian terhadap dampak sosial dan lingkungan.

Tahun 2025 merupakan fondasi awal bagi Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA) dalam perjalanan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Sebagai tahun pertama dari Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah dibuat untuk periode 2025-2029, fokus utama kami adalah membangun kapasitas internal dan fondasi budaya organisasi.

Kami menyadari bahwa sebagai pengelola dana pensiun, keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan regulasi, tetapi juga tentang memastikan manfaat jangka panjang bagi peserta melalui pengelolaan risiko yang lebih baik dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, DAPENRA memprioritaskan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan regulasi terkini, serta internalisasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam operasional sehari-hari.

Meskipun kami belum melakukan penempatan investasi baru pada instrumen berwawasan lingkungan di tahun 2025, kami telah membangun kesiapan organisasi yang kuat. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan DAPENRA yang terdiri dari Dewan Pengawas, Pengurus dan seluruh pegawai yang telah berpartisipasi aktif dalam meletakkan batu pertama perjalanan keberlanjutan DAPENRA ini.

DAPENRA memiliki sejumlah tantangan seperti pemenuhan rasio kecukupan pendanaan, terbatasnya instrumen investasi berkelanjutan yang memiliki imbal hasil sesuai dengan bunga teknis, regulasi serta standar yang harus dipatuhi, penilaian risiko keuangan keberlanjutan, peningkatan biaya operasional, hingga tantangan dalam mengedukasi para peserta mengenai hal ini, khususnya keberlanjutan yang lebih ramah lingkungan.

Meski demikian, masih terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, antara lain:

- Peluang Investasi Hijau: Mencari potensi penempatan dana pada obligasi hijau (*green bonds*) yang ramah lingkungan yang sejalan dengan profil risiko investasi.
- Inovasi Layanan Digital: Meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan melalui digitalisasi dan penyampaian informasi secara transparan
- Mengkonversi penggunaan peralatan kantor yang ramah lingkungan.

DAPENRA mengidentifikasi dan mengelola risiko keberlanjutan secara menyeluruh dengan pendekatan berbasis prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Strategi pengelolaan risiko difokuskan pada:

- **Ekonomi:** Risiko fluktuasi pasar keuangan dan perubahan regulasi dimitigasi dengan diversifikasi portofolio, monitoring aktif terhadap kinerja investasi, dan penguatan kerangka manajemen risiko yang selaras dengan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.
- **Sosial:** Risiko operasional pelayanan kepada peserta dikelola melalui peningkatan layanan, edukasi keuangan berkelanjutan dan digitalisasi proses layanan pensiun.
- **Lingkungan:** DAPENRA mempertimbangkan aspek lingkungan dalam seluruh proses operasional dan kegiatan DAPENRA.

Terdapat beberapa situasi eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan DAPENRA dalam pengelolaan asetnya antara lain:

- **Ekonomi:** Ketidakpastian global, inflasi, dan fluktuasi pasar modal mempengaruhi return investasi dan kestabilan dana. Oleh karena itu strategi antisipatif yang bisa dilakukan:
  - a. Diversifikasi portofolio investasi
  - b. Manajemen risiko yang proaktif
  - c. Penyesuaian strategi investasi secara berkala
  - d. Penguatan tata kelola dan transparansi
  - e. Pengelolaan likuiditas yang efisien.
- **Sosial:** Perubahan demografi, seperti meningkatnya usia harapan hidup dan kebutuhan peserta terhadap layanan yang lebih personal, menuntut DAPENRA untuk lebih responsif dan inovatif dalam memberikan layanan berkelanjutan.
- **Lingkungan:** Meningkatnya kesadaran terhadap isu perubahan iklim dan regulasi terkait lingkungan operasional DAPENRA.

DAPENRA akan terus memantau dan menyesuaikan strategi berdasarkan dinamika eksternal, sehingga dapat menjaga kesinambungan manfaat pensiun serta mendukung agenda keberlanjutan nasional sehingga visi DAPENRA menjadi dana pensiun yang mandiri dan profesional yang menerapkan keuangan berkelanjutan dapat terwujud.

Jakarta, 28 April 2026



 **SITI CHADIJAH OKTOVIANA**   
**Direktur Utama**

# Iktisar Aspek Keberlanjutan

## ASPEK EKONOMI

### Rasio Kecukupan

Dana (RKD)

94,69%

▲ 4,57%



Aset neto  
Rp1.357,15 M

▲ 8,29%

### Return on Investment (ROI)

8,45%

▲ 67,99%



Pendapatan  
Investasi  
Rp89,50 M

▼ 9,49%

## ASPEK LINGKUNGAN

### Beban Bahan Bakar

Rp18,19 Juta

▼ 10,41%



Beban  
Kebersihan  
(Management  
Building)  
Rp3,45 M

▼ 47,15%

## ASPEK SOSIAL

Peningkatan Kompetensi  
melalui Pelatihan yang  
berkaitan dengan  
Keuangan Berkelanjutan



# Strategi Keberlanjutan

**DAPENRA** menunjukkan komitmen kuat dan terus melanjutkan penerapan strategi pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dengan 3 (tiga) pilar utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola di seluruh bisnis dan operasional **DAPENRA** untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Strategi keberlanjutan **DAPENRA** sejalan dengan Visi "Menjadi Dana Pensiun yang Andal, Terpercaya, dan Terkemuka". Pada periode 2025, strategi difokuskan pada Pembangunan Kapasitas (*Capacity Building*) yang meliputi:

- Penguatan SDM: Meningkatkan pemahaman seluruh pegawai tentang keuangan berkelanjutan.
- Budaya Perusahaan: Mengadopsi nilai-nilai ramah lingkungan dalam operasional (*Green Office*).
- Literasi Peserta: Memberikan edukasi kepada peserta mengenai inklusi keuangan berkelanjutan.

## Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 – 2029 **DAPENRA** mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, dengan melaksanakan:

- Pengembangan kompetensi sumber daya manusia **DAPENRA**;
- Penyesuaian organisasi dengan pemberdayaan fungsi kerja yang sudah ada untuk implementasi program yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan;
- Memperluas penempatan investasi kepada kegiatan usaha atau instrumen investasi yang berwawasan lingkungan.

## Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
Peningkatan pemahaman dan pengetahuan SDM <b>DAPENRA</b> terkait keuangan berkelanjutan dan regulasi yang mengaturnya	SDM <b>DAPENRA</b> mengikuti pelatihan dengan topik terkait keuangan berkelanjutan, regulasi yang mengaturnya.
Implementasi keuangan berkelanjutan dalam budaya dan nilai Dana Pensiun.	Menetapkan aturan operasional yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, seperti pengelolaan sampah, efisiensi penggunaan energi yang tidak terbarukan, atau aktivitas lain yang mendukung keuangan berkelanjutan.
Penyampaian literasi dan inklusi keuangan berkelanjutan kepada Peserta.	Pelaksanaan sosialisasi kepada peserta tentang keuangan berkelanjutan.
Penggunaan produk ramah lingkungan (3R) dalam kegiatan operasional.	Pengadaan produk ramah lingkungan (3R) untuk operasional.

# Profil Perusahaan



**DAPENRA** adalah Dana Pensiun Pemberi Kerja yang didirikan oleh PT Angkasa Pura Indonesia untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk mengelola dan mengembangkan dana guna menjamin serta memelihara kesinambungan penghasilan bagi peserta dan pihak yang berhak.

**Wilayah Operasional:** Nasional

**Alamat Kantor :** Gedung DAPENRA Lantai 6, Kotabaru Bandar Kemayoran Blok B. 12 Kav. No. 8, Jakarta Pusat, Indonesia 10610, Telp +62 21 65 867 867

**Situs Web :** [www.dapenra.co.id](http://www.dapenra.co.id)

**Kontak Email:** sekretariat@dapenra.co.id

**Keanggotaan Asosiasi :** Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)

**Jumlah Pekerja :** 13 orang

**Perubahan Signifikan :** Tidak Ada

## VISI

Menjadi Dana Pensiun yang Andal, Terpercaya, dan Terkemuka

## MISI

1. Menyajikan pelayanan terbaik kepada Peserta dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengembangkan dana kelolaan untuk mencapai tingkat pertumbuhan optimum berdasarkan kapabilitas internal **DAPENRA** dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian agar Pendiri dapat terus meningkatkan kesejahteraan Peserta;
3. Meningkatkan profesionalitas Sumber Daya Manusia.

## NILAI-NILAI BUDAYA

Nilai budaya **DAPENRA** mencerminkan komitmen organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal melalui empat pilar utama, diantaranya:

- **Profesionalisme**, tercermin dari pemahaman yang baik atas tugas dan tanggung jawab, penguasaan kompetensi yang relevan, serta pelaksanaan pekerjaan secara cepat, tepat, efisien, dan tuntas.
- **Kerja Sama**, diwujudkan melalui hubungan yang harmonis dan sinergis dengan seluruh mitra kerja dan pemangku kepentingan.
- **Integritas**, ditunjukkan melalui kejujuran, tanggung jawab, keterbukaan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan etika organisasi.
- **Melayani**, mencerminkan sikap ramah, peduli, dan tanggap dalam memenuhi kebutuhan serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh peserta maupun mitra.

# Struktur Organisasi

PENDIRI



DEWAN PENGAWAS



Ani Kristiyanti  
Pit. Ketua



Yudi Maisa  
Pit. Anggota



Cecep Marga Sonjaya  
Anggota/  
Ketua Komite  
Manajemen Risiko



Binsar Reynold  
Anggota/  
Ketua Komite Audit



Cendikia Ayu Pambudi  
Anggota Komite Audit

PENGURUS



Siti Chadijah Oktoviana  
Direktur Utama



Supoyo  
Direktur  
Kepesertaan & Keuangan

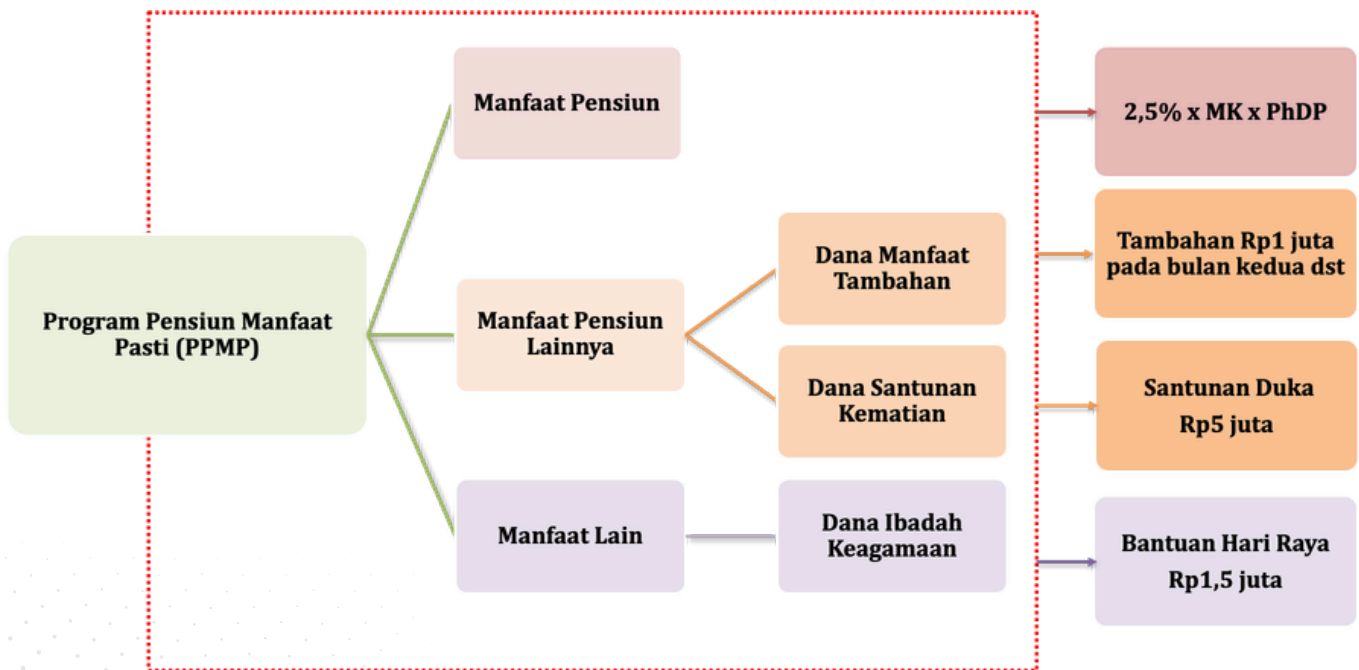


Puri Estiningsih  
Direktur Investasi

MANAJER



# Produk dan/atau Layanan



# Tata Kelola Perusahaan

Aspek tata kelola menjadi sangat penting bagi sebuah perusahaan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan. Tak terkecuali bagi dana pensiun seperti **DAPENRA** yang berupaya memastikan kelangsungan jangka panjang melalui kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan berdampak pada masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem tata kelola keberlanjutan yang berfungsi untuk memperjelas tugas dan fungsi pihak-pihak terkait agar dapat menghasilkan kinerja keberlanjutan yang optimal kepada pemangku kepentingan yang dalam hal ini adalah seluruh pihak terkait proses bisnis **DAPENRA**, antara lain namun tidak terbatas pada: peserta, pekerja, manajemen, Pendiri dan masyarakat umum



## Penanggung Jawab Tata Kelola Berkelanjutan

Pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan **DAPENRA** berada di bawah tanggung jawab Fungsi Keuangan. Fungsi Keuangan berkoordinasi langsung dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Pada level manajemen, Dewan Pengawas dan Pengurus memiliki tanggung jawab yang kolektif dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Secara ringkas, tugas dan tanggung jawab pihak-pihak ini terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan dapat dilihat sebagai berikut:

<b>Dewan Pengawas</b>	memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan. Direksi dan Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat berkala secara 3 (tiga) bulanan untuk memantau seluruh aspek kinerja DP Pertamina, termasuk perkembangan penerapan Keuangan Berkelanjutan
<b>Pengurus</b>	memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & Implementasi RAKB, publikasi laporan keberlanjutan, pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dan mengikuti perkembangan isi Keuangan Berkelanjutan.
<b>Fungsi Keuangan</b>	memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkoordinir unit kerja terkait Keuangan Berkelanjutan dalam hal perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pihak internal maupun eksternal, serta pelaporan kepada pemangku kepentingan

## Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam pengelolaan dan penerapan aspek keberlanjutan, **DAPENRA** juga melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. **DAPENRA** berupaya mendengar dan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan sehingga masukan-masukan dari dapat dikaji, dipertimbangkan, dan dilaksanakan. Dalam melibatkan para pemangku kepentingan, **DAPENRA** melakukan berbagai metode pelibatan, antara lain:

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan
Pendiri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pertemuan atau Rapat Koordinasi</li></ul>
Pengurus	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rapat Pengurus bulanan</li><li>• Rapat sesuai kebutuhan</li></ul>
Dewan Pengawas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Rapat berkala triwulanan</li><li>• Rapat sesuai kebutuhan</li></ul>
Pekerja	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelatihan dan pengembangan kapasitas</li></ul>
Regulator	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan berkala sesuai ketentuan</li></ul>
Peserta	<ul style="list-style-type: none"><li>• Layanan dan perlindungan data peserta</li><li>• Layanan informasi &amp; pengaduan</li><li>• Penyampaian kinerja tahunan</li><li>• Sosialisasi hak dan kewajiban peserta</li></ul>
Penyedia Barang & Jasa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Transparansi tender pekerjaan dan perjanjian kerja sama</li></ul>
Manajer Investasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Laporan Bulanan</li></ul>

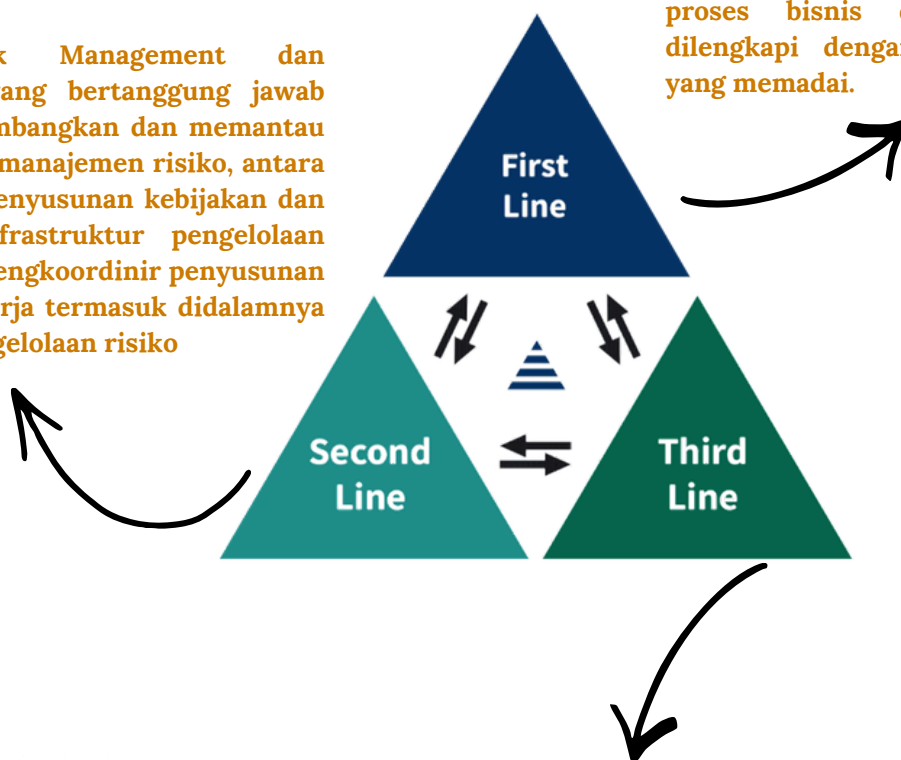
## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

DAPENRA telah menetapkan Pedoman Manajemen Risiko No. KEP.08/MR.10/2024-DU tahun 2024 yang berdampak pada pencapaian strategi bisnis, kegiatan operasional, dan penerapan keuangan berkelanjutan perusahaan, mencakup antara lain:

1. Kebijakan Dasar Manajemen Risiko;
2. Organisasi dan Kewenangan;
3. Penerapan Manajemen Risiko;
4. Pengawasan aktif pengurus dan Dewan Pengawas;
5. Kecukupan Kebijakan Dan Prosedur Manajemen Risiko;
6. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko, Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;

Kebijakan dan pedoman manajemen risiko di atas disusun selaras dengan Peraturan OJK dan praktik Manajemen Risiko **DAPENRA** dan berfokus pada penguatan penerapan *Three Lines Models* yang dimaksudkan untuk memastikan rencana kerja dan sasaran **DAPENRA** dapat tercapai dengan pengelolaan risiko dan meminimalisasi dampaknya.

Fungsi Risk Management dan Compliance yang bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko, antara lain melalui penyusunan kebijakan dan penyiapan infrastruktur pengelolaan risiko serta mengkoordinir penyusunan sistem tata kerja termasuk didalamnya kebijakan pengelolaan risiko



Semua fungsi/unit kerja yang memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis dalam fungsinya telah dilengkapi dengan pengendalian internal yang memadai.

Fungsi Internal Audit (IA) yang bertanggung jawab melakukan evaluasi terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan termasuk memastikan bahwa pengendalian internal pada seluruh fungsi telah dilengkapi dengan internal control yang memadai, sehingga dapat meminimalisasi probabilitas terjadinya risiko serta memastikan bahwa rencana mitigasi telah efektif untuk mengurangi dampak risiko.

## Peluang & Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan usaha yang berkelanjutan, **DAPENRA** memiliki sejumlah peluang dan tantangan pada tahun 2025. Peluang dan tantangan ini dihadapi di lingkup internal maupun eksternal. Dalam menghadapi peluang dan tantangan ini, **DAPENRA** berkomitmen untuk mengembangkan strategi yang berkelanjutan dan responsif terhadap dinamika pasar dan lingkungan nasional serta global agar tetap relevan.

Aspek	Peluang	Tantangan
<b>Instrumen Investasi</b>	Green bonds, sukuk hijau, indeks SRI-KEHATI, CRF DINFRA	Ketersediaan terbatas, imbal hasil kurang kompetitif
<b>Regulasi</b>	POJK 51/2017 dan peta jalan OJK memberikan kepastian hukum	Regulasi dinamis, adaptasi teknis masih diperlukan
<b>SDM &amp; Literasi</b>	Peluang peningkatan kompetensi melalui pelatihan	Literasi rendah (inklusi ~5%), kapasitas internal terbatas
<b>Kinerja Keuangan</b>	Mitigasi risiko jangka panjang, reputasi meningkat	Target RKD dan ROI membatasi ruang gerak
<b>Lingkungan Eksternal</b>	Dukungan pemerintah dan lembaga internasional (UNEP, UN-REDD)	Volatilitas pasar global, ketidakpastian ekonomi
<b>Operasional</b>	Efisiensi biaya melalui Green Office	Biaya transisi, alokasi sumber daya terbatas

# Kinerja Ekonomi & Operasional

## Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam keberlanjutan **DAPENRA**. Dengan mencatatkan kinerja keuangan yang sehat dan mencatatkan perolehan hasil investasi yang lebih baik dari tahun sebelumnya, maka **DAPENRA** dapat memberikan manfaat kepada para peserta dan mengurangi ketergantungan kepada Pendiri.

**DAPENRA** menjalankan pengelolaan investasi sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun dan mengikuti Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri melalui Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I Nomor KEP.DU.0040/KP.06.04.20/2022-B. Kinerja Investasi tahun 2025 lebih baik jika dibandingkan dengan Indeks LQ45 tahun 2025 dan yield obligasi pemerintah 10 tahun serta tahun sebelumnya.

*dalam Rp.miliar*

Ringkasan Kinerja	2023 (Audited)	2024 (Audited)	2025 (Audited)
Hasil Investasi (Termasuk Delta SPI)	50,49	58,08	109,09
Nilai Rata-rata Investasi	1.002,56	1.154,31	1.290,70
<b>Return on Investment (ROI)</b>	3,16 %	5,03 %	8,45 %

Tolok Ukur	Satuan	2025
Index LQ45	%	2,41
Yield Obligasi Pemerintah 10 tahun	%	6,03

Untuk capaian pendapatan investasi tahun 2025, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya diantaranya disebabkan oleh tidak terealisasinya pendapatan sewa ruang kantor namun beban investasi sangat terkendali dan capaiannya lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya sehingga investasi yang dilakukan cukup efisien.

*dalam Rp.miliar*

Hasil Usaha Investasi	2023 (Audited)	2024 (Audited)	2025 (Audited)
Pendapatan Investasi	91,84	98,89	89,50
Beban Investasi	15,79	16,09	10,62
Hasil Usaha Investasi	76,04	82,56	78,88

Kinerja investasi **DAPENRA** secara keseluruhan menunjukkan kinerja positif, dengan mayoritas instrumen mencatatkan hasil yang melampaui benchmark yang ditetapkan dalam Strategic Asset Allocation (SAA). Dalam portfolio investasi **DAPENRA** terdapat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan dengan nilai wajar Rp8 miliar. Selain itu terdapat 4 emiten yang tercatat dalam Indeks SRI-KEHATI dengan total nilai wajar sebesar Rp85 miliar. Indeks SRI-KEHATI merupakan indeks yang mengukur kinerja perusahaan yang mendorong usaha berkelanjutan serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan.

URAIAN	2023 (Audited)	2024 (Audited)	2025 (Audited)
<b>JUMLAH PESERTA (Orang)</b>			
Pegawai Perusahaan	1287	1231	1171
Pensiun ditunda	296	253	206
Pensiunan (penerima MP)	2913	2977	3029
<b>Jumlah</b>	<b>4496</b>	<b>4461</b>	<b>4406</b>
<b>PENERIMAAN IURAN (Rp Miliar)</b>			
Iuran normal pemberi kerja	8,14	8,64	7,73
Iuran normal peserta	1,99	1,91	1,80
Iuran tambahan pemberi kerja	58,23	133,25	108,41
<b>Jumlah</b>	<b>68,37</b>	<b>143,80</b>	<b>117,94</b>
<b>PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN</b>	<b>107,47</b>	<b>109,54</b>	<b>110,10</b>

Jumlah peserta yang dikelola **DAPENRA** tahun 2025 sebanyak 4.406 orang terdiri dari peserta aktif, pensiun ditunda, dan pensiunan penerima Manfaat Pensiun (MP). Dari sisi pendanaan, penerimaan iuran tahun 2025 tercatat sebesar Rp117,94 miliar yang terdiri dari iuran normal peserta sebesar Rp1,80 miliar, iuran normal pemberi kerja sebesar Rp7,73 miliar, dan iuran tambahan pemberi kerja sebesar Rp108,41 miliar. Disisi lain, pembayaran manfaat pensiun tahun 2025 sebesar Rp110,10 Miliar.

Kondisi pendanaan **DAPENRA** tahun 2025 berada kategori Tingkat II dimana nilai Rasio Kecukupan Dana (RKD) < 100% dan Rasio Solvabilitas >100% dengan capaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Per 23 Desember 2025 status pengawasan "Intensif" telah dicabut dan berubah menjadi status pengawasan "Normal". Status ini menandakan bahwa **DAPENRA** dinilai sehat dan beroperasi sesuai ketentuan.

dalam Rp.miliar

Ringkasan Pendanaan	2023 (Audited)	2024 (Audited)	2025 (Audited)
Aset Neto	1.175,75	1.253,18	1.357,15
Kekayaan untuk Pendanaan	1.175,75	1.253,18	1.357,15
Kewajiban Aktuaria	1.384,84	1.383,98	1.433,47 *
Kewajiban Solvabilitas	1.231,15	869,75	888,20

dalam %

RKD	70,49	90,55	94,69
Rasio Solvabilitas	92,85	94,70	100,36
Kategori Pendanaan	Tingkat III	Tingkat III	Tingkat II

\* peningkatan kewajiban disebabkan oleh penyesuaian bunga teknis

## Kinerja Operasional

**DAPENRA** berupaya melaksanakan kegiatan operasional perkantoran yang ramah lingkungan dengan melakukan efisiensi energi, air, dan kertas. **DAPENRA** melakukan sosialisasi kepada karyawan tentang pentingnya hemat energi. Penggunaan energi listrik, air, dan kertas secara optimal dapat memberikan dampak yang positif pada efisiensi biaya operasional dan lingkungan. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih hijau dan sehat, berbagai tanaman hias dan pohon peneduh ditanam di area taman lantai dasar, rooftop serta di setiap sudut ruangan dalam pot-pot estetik. Untuk mendukung efisiensi sumber daya seperti penggunaan kertas tanpa mengurangi kualitas layanan, **DAPENRA** melanjutkan penggunaan berbagai aplikasi digital yang terus dikembangkan dan diperbaharui. Saat ini **DAPENRA** sedang mengembangkan sistem otentifikasi yang mendukung ekosistem dana pensiun untuk beralih ke proses kerja tanpa kertas. Upaya-upaya ini menunjukkan bahwa dana pensiun tidak hanya peduli pada masa depan finansial peserta, tetapi juga pada masa depan lingkungan yang berkelanjutan.



dalam Rp.Juta

Uraian Biaya Lingkungan Hidup	2025 (Audited)
Listrik	329,84
Air	73,15
Emisi Cakupan	Tidak Ada

# Kinerja Pengembangan SDM

## Demografi Pekerja

Uraian	2024		2025	
	Jumlah (Orang)	Persentase	Jumlah (Orang)	Persentase

### Berdasarkan Gender

Pria	6	46%	6	46%
Wanita	7	54%	7	54%
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

### Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

SLTA	1	8%	2	15%
Diploma	3	23%	3	23%
Sarjana	7	54%	5	38%
Pascasarjana	2	15%	3	23%
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

### Berdasarkan Jabatan

Manajerial	4	31%	3	23%
Non-Manajerial	9	69%	10	77%
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

### Berdasarkan Rentang Usia

20 - 26 tahun	2	15%	1	8%
27 - 32 tahun	1	8%	0	0%
33 - 38 tahun	0	0%	1	8%
39 - 44 tahun	3	23%	2	15%
45 - 50 tahun	5	38%	7	54%
51 - 56 tahun	2	15%	2	15%
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

## Kesetaraan Kesempatan Bekerja

**DAPENRA** menerapkan ketentuan ketenagakerjaan mengacu kepada Undang - Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan memprioritaskan prinsip keadilan, kesetaraan, serta memberikan kesempatan yang sama dalam bekerja. **DAPENRA** tidak memandang latar belakang karyawan seperti suku, ras, agaman dan jenis kelamin dalam kegiatan rekrutmen, pengembangan kompetensi dan jenjang karier. Komitmen tersebut tercantum dalam Pedoman Perilaku.

## Komitmen Tidak menggunakan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

**DAPENRA** menerapkan ketentuan ketenagakerjaan mengacu kepada Undang - Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) beserta perubahannya dan memprioritaskan prinsip keadilan, kesetaraan, serta memberikan kesempatan yang sama dalam bekerja. **DAPENRA** tidak memandang latar belakang karyawan seperti suku, ras, agaman dan jenis kelamin dalam kegiatan rekrutmen, pengembangan kompetensi dan jenjang karier. Komitmen tersebut tercantum dalam Pedoman Perilaku.

## Remunerasi dan Manfaat

**DAPENRA** memberikan remunerasi dan manfaat yang sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, termasuk diantaranya terkait Upah Minimum Regional (UMR), pemberian uang kompensasi untuk karyawan kontrak yang telah berakhir masa kontraknya. Selain itu, Perusahaan juga memberikan Manfaat Pensiun, fasilitas layanan Kesehatan bagi pekerja beserta keluarga.

## Lingkungan Bekerja yang Aman dan Nyaman

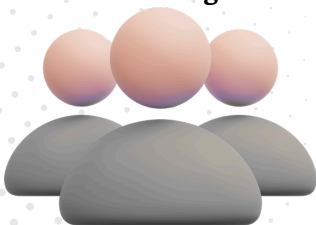
**DAPENRA** memberikan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan kondusif kepada seluruh pekerja untuk menjaga tingkat produktivitas dan layanan. Beberapa Upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan tempat ibadah dan menjaga pola kehidupan yang seimbang (*work life balance*) seperti fasilitas olahraga berupa ruang *fitness*.

## Pengembangan dan Pelatihan

Pengembangan kompetensi pekerja secara rutin dilakukan oleh **DAPENRA** setiap tahunnya untuk meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan seperti Sertifikasi Bidang Keahlian, *Training* terkait Dana Pensiun dan *Sharing knowledge*.

## Informasi Jumlah dan Rata-Rata Waktu Pelatihan Pekerja Tahun 2025

Jumlah Pekerja yang Mengikuti Pelatihan  
24 Orang



Rata-Rata Jam Pelatihan  
55 Jam

Jumlah Jam Pelatihan  
1,235 Jam



# Tanggung Jawab Produk

## Dampak Operasional

**DAPENRA** berada di lingkungan perkantoran dan minim berinteraksi langsung dengan masyarakat umum, namun demikian, operasional tetap memberikan kontribusi tidak langsung terhadap aktivitas ekonomi lokal dan dinamika kawasan secara umum seperti tersedianya layanan perbankan di area Gedung **DAPENRA** yang dapat diakses masyarakat umum.

## Layanan Peserta

**DAPENRA** memiliki beberapa saluran komunikasi untuk melayani peserta untuk perubahan administrasi data peserta, permasalahan terkait pembayaran pensiun dan hal lainnya. Peserta dapat menghubungi:



021 65867867



[www.dapenra.co.id](http://www.dapenra.co.id)



+628119255770



[sekretariat@dapenra.co.id](mailto:sekretariat@dapenra.co.id)

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

**DAPENRA** sebagai lembaga keuangan non-bank yang memiliki tujuan utama sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun (PDP) untuk mengelola dan mengembangkan dana bagi kepentingan peserta pensiun dengan fokus utama adalah memastikan pengelolaan dana yang prudent, aman, dan optimal sesuai dengan regulasi yang berlaku, demi menjamin hak pensiun peserta di masa mendatang. Namun dengan adanya POJK 51 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan maka **DAPENRA** juga akan mempunyai program-program yang diharapkan dapat berkontribusi dalam keberlanjutan di Indonesia melalui kegiatan berorientasi pelestarian lingkungan, efisiensi sumber daya dan pertimbangan penempatan pada investasi hijau.



## Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa

Sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun yang disetujui oleh Pendiri dan disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, **DAPENRA** merupakan entitas yang berfokus pada pengelolaan dana jangka panjang untuk memenuhi kewajiban pembayaran manfaat pensiun kepada peserta melalui Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Sehubungan dengan terbitnya UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) tahun 2023 dimana Dana Pensiun Pemberi Kerja dapat menyelenggarakan 2 (dua) program dalam satu entitas yang sama, namun sesuai arahan Pendiri untuk saat ini **DAPENRA** masih difokuskan dalam mengoptimalkan program yang ada dan belum memiliki rencana untuk mengembangkan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP)

## Keamanan dan Dampak Produk/Jasa

Dalam hal keamanan Data, DAPENRA telah menerapkan berbagai langkah pengamanan pada server produksi, server cadangan (DRC), dan server otentikasi untuk menjaga keamanan data dan sistem. Pengamanan ini mencakup penggunaan antivirus untuk melindungi dari virus, serta sistem yang dapat mendeteksi dan memblokir percobaan akses tidak sah, seperti upaya masuk paksa (brute force). Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan perlindungan untuk mencegah serangan yang dapat mencuri atau merusak data. Akses ke server dibatasi dengan tidak menggunakan jalur umum yang mudah ditebak, serta menutup akses yang tidak diperlukan. DAPENRA juga menggunakan jalur komunikasi yang lebih aman antar server, serta membatasi koneksi hanya dari alamat tertentu yang sudah diizinkan. Dengan langkah-langkah ini, keamanan sistem dapat lebih terjaga dan risiko gangguan dapat diminimalkan.

Disamping itu, DAPENRA juga menerapkan strategi anti-fraud yang berujuan untuk melindungi dana kelolaan dan hak peserta dari berbagai bentuk kecurangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK (POJK Nomor 12 Tahun 2024), serta mencegah kerugian finansial dan non-finansial seperti rusaknya reputasi.

## Kepuasan Pelanggan



**DAPENRA** berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada seluruh peserta. Untuk menjaga kualitas layanan dan kepuasan peserta, **DAPENRA** memiliki layanan pengaduan untuk peserta.

Sepanjang tahun 2025, jumlah pengaduan peserta sebanyak 71 aduan dan keseluruhannya dapat ditangani dan diselesaikan (tingkat penanganan 100%). Penanganan Pengaduan menjadi salah satu KPI Direksi/Pengurus.

# Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

No.	Uraian	Halaman
<b>Strategi Keberlanjutan</b>		
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	5
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>		
1	Aspek Ekonomi	4
2	Aspek Lingkungan Hidup	4
3	Aspek Sosial	4
<b>Profil Perusahaan</b>		
1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	6
2	Alamat Perusahaan	6
3	Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban, Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan, Persentase kepemilikan saham dan Wilayah operasional	12-13
4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	7
5	Keanggotaan pada Asosiasi	6
6	Perubahan Emiten yang bersifat signifikan	6
<b>Penjelasan Direksi</b>		
1	Penjelasan Direksi	2
<b>Tata Kelola Berkelanjutan</b>		
1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	8
2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	15
3	Identifikasi Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	9
5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11

No.	Uraian	Halaman
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>		
1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	5
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	12-13
2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	12-13
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>		
Aspek Umum		
1	Biaya Lingkungan Hidup	14
Aspek Material		
1	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	14
Aspek Energi		
1	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	14
2	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	14
Aspek Air		
1	Penggunaan Air	14
Aspek Keanekaragaman Hayati		
1	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Tidak relevan
2	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Tidak relevan
Aspek Emisi		
1	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	14
2	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	14
Aspek Limbah dan Efluen		
1	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Tidak relevan
2	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Tidak relevan
3	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Tidak relevan

No.	Uraian	Halaman
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>		
1	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Tidak ada
<b>Kinerja Sosial</b>		
1	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	17
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>		
1	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	16
2	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	16
3	Upah Minimum Regional	16
4	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	16
5	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	16
<b>Aspek Masyarakat</b>		
1	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	17
2	Pengaduan Masyarakat	17
3	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	17
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>		
1	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	18
2	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	18
3	Dampak Produk/Jasa	18
4	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Tidak Ada
5	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	18
<b>Lain-lain</b>		
1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	1
2	Lembar Umpan Balik	19
3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	1
4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017	22

## Lembar Umpan Balik

### 1. Laporan ini mudah dimengerti

Setuju      Netral      Tidak Setuju

### 2. Laporan ini sudah menggambarkan aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif maupun negatif

Setuju      Netral      Tidak Setuju

### 3. Topik material apa yang paling menarik perhatian anda. Mohon berikan penilaian 1 (paling penting) s.d. 4 (paling tidak penting)

Kinerja Ekonomi      Kinerja Lingkungan Hidup      Kinerja Sosial

#### Profil Anda

Nama :

Institusi/Perusahaan :

E-mail :

Telepon/HP :

#### Golongan Pemangku Kepentingan:

<input type="radio"/>	Kinerja Ekonomi	<input type="radio"/>	Kinerja Lingkungan Hidup	<input type="radio"/>	Kinerja Sosial
<input type="radio"/>	Kinerja Ekonomi	<input type="radio"/>	Kinerja Lingkungan Hidup	<input type="radio"/>	Kinerja Sosial
<input type="radio"/>	Kinerja Ekonomi	<input type="radio"/>	Kinerja Lingkungan Hidup	<input type="radio"/>	Kinerja Sosial



Silakan Scan untuk memberikan umpan balik.